Assalamualaikum wr.wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,
Yang Saya Hormati :
1. Sdr. Wakil Gubernur Jawa Timur
2. Sdr. Kepala Perwakilan Negara Sahabat
3. Sdr. Pimpinan yang tergabung dalam Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda)
4. Sdr. Bupati / Walikota seluruh Jawa Timur
5. Sdr. Kepala Dinas/Badan dan Pejabat Struktural Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur beserta Sekretariat Kab/Kota seluruh Jawa Timur
6. Para Tokoh Agama, Tokok Masyarakat, Rektor, Pimpinan Partai Politik, Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan, Para Pelaku Usaha, Buruh, Mahasiswa, Seniman dan Budayawan serta
7. Para Tamu Undangan, Insan Pers dan Hadirin seluruh Peserta Upacara yang saya banggakan

Mengawali sambutan, saya mengajak Saudara sekalian untuk senantiasa memanajatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya, telah menjadikan Jawa Timur sebagai Provinsi yang aman dan nyaman serta dilimpahkan kekuatan lahir dan batin sehingga kita semua dapat mengikuti upacara peringatan "Hari Jadi ke 72 Provinsi Jawa Timur Tahun 2017" dalam keadaan sehat
wal’afiat dengan semangat persatuan dan kesatuan.

Peringatan Hari Jadi Provinsi Jawa Timur yang ke 72 ini merupakan momentum untuk menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan, kebanggaan daerah serta merupakan sarana mendorong semangat memiliki dan membangun daerah serta memperkuat rasa kecintaan masyarakat di wilayah Jawa Timur dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hikmah terpenting memperingati Hari Jadi Provinsi Jawa Timur adalah sebagai bentuk ungkapan rasa syukur atas perjalanan sejarah Jawa Timur yang penuh dinamika hingga bisa mencapai kemajuan untuk kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Peringatan Hari Jadi Provinsi tak lepas dari sejarah terbentuknya Pemerintahan Provinsi Jawa Timur ditandai dengan dimulainya

Perjalanan sejarah Jawa Timur dengan semangat gotong royong, toleran, santun, agamis adalah ciri khas sekaligus modal dasar (Human Capital) pembangunan yang sangat fundamental. Semangat juang yang tak kenal menyerah terus dilakukan oleh para pemimpin-pemimpin Jawa Timur sejak Raden Mas Tumenggung Soerjo hingga sekarang.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Para pendahulu kita telah meletakkan dasar-dasar yang kuat agar pemimpin generasi sesudahnya bisa

Ketika Gubernur dijabat Soenandar Priyosoedarmo, telah dicanangkan "PANCA TERTIB" yakni TERTIB PROGRAM, TERTIB ANGGARAN, TERTIB PELAKSANAAN, TERTIB PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN SERTA TERTIB ADMINISTRASI.


Selanjutnya pada era Kepemimpinan saya saat ini, pembangunan diarahkan pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dengan pilihan “tumbuh cepat dan merata” serta mampu menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), menurunkan kesenjangan serta mampu meningkatkan
Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Arah pembangunan itu merupakan amanat konstitusi sebagaimana Pembukaan UUD 1945, yang secara substansinya merupakan pesan tujuan negara yaitu negara kesejahteraan yang berkeadilan.

Ada tiga fokus penting dalam arah pembangunan inklusif, yaitu pertama, produksi di segmen UMKM dan segmen besar dengan kebijakan fasilitasi bagi segmen besar berupa non fiscal incentive, stimulasi bagi segmen UMKM khususnya dalam pengembangan kapasitas SDM UMKM baik melalui Inkubator, SMK Mini, SMK Fillial dengan PTN, kedua, Pembiayaan Murah dengan suku bunga 6 persen baik di kredit pertanian, kredit industri primer dan sekunder serta kredit hulu – hilir sektor pertanian dalam arti luas untuk peningkatan nilai tambah serta mampu membantu pemerintah untuk mengurangi subsidi, Ketiga, Pasar yang kompetitif, ini dimaksudkan untuk memberikan ruang pasar bagi UMKM agar
mampu menguasai baik pasar domestik Indonesia yang memiliki size 40 persen pasar ASEAN maupun pasar Global di berbagai negara di DUNIA. Disamping itu ketiga fokus PRODUKSI, PEMBIAYAAN dan PASAR, didukung oleh Stabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, yang merupakan kolaborasi antara Gubernur Jawa Timur dengan DPRD Provinsi Jawa Timur dalam konstruksi hubungan "kemitrasejajaran kritis yang konstruktif, Ketiga fokus plus stabilitas tadi telah saya konstruksi dalam sebuah pandangan pola pembangunan ekonomi yang saya namakan "JATIMNOMICs"

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Tema peringatan hari jadi ke 72 Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 kali ini adalah "Peningkatan Sumber Daya Manusia lewat Pendidikan Kejuruan sebagai solusi menuju Jawa Timur Mandiri dan Berdaya saing Global" merupakan sebuah tekad dan semangat Provinsi Jawa Timur membangun
ekonomi berbasis SDM (Human Development Economic Based), agar mampu tumbuh inklusif dan berkelanjutan dengan fokus pada segmen UMKM.

Semangat dan tekad sehubungan dengan tema Hari Jadi dimaksud, sangat relevan dengan persoalan dan tantangan Jawa Timur kedepan yang tidak ringan, yaitu BONUS DEMOGRAFI yang sudah akan terjadi di Jawa Timur pada tahun 2019 dengan jumlah usia produktif mencapai 69,59 persen sedangkan Nasional baru terjadi pada 2025.

Tantangan tersebut memerlukan solusi yang terkonstruksi kedalam kebijakan dan strategi dengan peta jalan (road map) yang memiliki prioritas dan fokus dengan kerangka waktu dan sumberdaya (resources) yang terstruktur.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Pertumbuhan ekonomi yang semester I 2017 mencapai 5,21 persen (c-to-c) dan lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi nasional
4,17–4,08 persen.

Pertumbuhan ekonomi yang cenderung melambat walaupun masih tetap lebih cepat dari pertumbuhan nasional, harus mampu menyelesaikan persoalan dan tantangan "bonus demografi". Mengapa demikian, bonus demografi jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan "demographic catastrophe" atau bencana demografi.

Oleh karena itu dengan tantangan bonus demografi serta kondisi ketenagakerjaan di Jawa Timur yang masih menyisakan jumlah TPT mencapai 4,10 persen pada Februari 2017, diperlukan kebijakan prirotas melalui dual track strategy, yaitu strategi formal dan strategi non formal, tidak saja hanya untuk penempatan SDM di dunia kerja, namun kita akan ciptakan wirausaha-wirausaha yang mempunyai daya saing untuk menguasai pasar dalam negeri maupun pasar-pasar global. Beberapa priortas dan fokus dalam
pengembangan SDM antara lain sebagai berikut:

Pertama, Strategi Formal, diarahkan untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK dengan menambah kualitas muatan kurikulum yang diampu oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berupa Rencana Aksi (1) Fillial SMK-PTN, (2) Meningkatkan kualitas workshop SMK (3) Pembentukan SMK Pembina (rujukan) sekolah swasta sebanyak 250 sekolah dengan target 1 SMK rujukan membina 5 SMK Swasta, sehingga terdapat 1.250 SMK Binaan.

Kedua, Strategi Non Formal, diarahkan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja terampil bersertifikat melalui (a) Pelatihan tenaga kerja terampil bersertifikat di 16 UPT Pelatihan Kerja dengan target 30.032 orang (b) SMK Mini, yang sampai dengan tahun 2016 telah dibentuk dan diselenggarakan pelatihan sebanyak 264 Lembaga (terakreditasi A sebanyak 132 unit atau 50%, terakreditasi B 90 unit atau 34%, terakreditasi C 26 unit atau 10% serta non
akkreditasi sebanyak 16 unit atau 6%) dengan realisasi siswa sebanyak 47.520. Untuk tahun 2018 dilanjutkan dengan peningkatan kualitas lulusan SMK Mini secara bertahap dengan target sebanyak 50.000 siswa.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Dual track strategi dimaksud, merupakan strategi dalam membangun SDM berkaualitas standar trampil bersertifikat yang akan mampu memiliki daya saing didunia kerja maupun akan mampu menjadi wirausaha yang akan terkoneksi pada saat berproduksi dengan strategi pembiayaan bunga murah maupun fasilitasi pasar baik di pasar domestik maupun pasar global. Dengan demikian, maka produk—produk wirausaha hasil pembangunan SDM tersebut akan memiliki daya saing yang tinggi serta mampu meningkatkan kemandirian ekonomi Jawa Timur. Disamping itu, pembangunan SDM akan mampu mempercepat Provinsi ini memiliki strategi pembangunan ekonomi
yang berbasis keterampilan/keahlian SDM atau Human Development Based Economy yang didukung oleh penggunaan Sumberdaya Alam yang terkendali untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat Jawa Timur yang kita cintai bersama.

Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati,


Disamping itu, perlu saya ingatkan kembali untuk kita semua, bahwa ditengah kita membangun ekonomi melalui peningkatan kualitas SDM untuk mampu tumbuh berkelanjutan, jangan lupa bahwa ada faktor non ekonomi yang sangat
menentukan dan menjadi prasyarat penting, yaitu AMAN dan NYAMAN, mengapa menjadi prasyarat penting? Ekonomi itu persepsi, oleh karena persepsi, maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif untuk setiap pelaku ekonomi di Bumi Jawa Timur ini, Oleh karena itu marilah kita bersama FORKOPIMDA, Para BUPATI dan WALIKOTA bersama Masyarakat dan Dunia Usaha "BERGANDENGAN TANGAN" membangun BUMI PERTIWI JAWA TIMUR, menuju kesejahteraan yang lebih baik serta berkeadilan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sekian dan Terimakasih.

Wassalamuálaikum Wr.Wb.

GUBERNUR JAWA TIMUR

GUBERNUR JAWA TIMUR

Dr. H. SOEKARWO